

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu sarana untuk melakukan mobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melakukan investasi. Pertimbangan investor dalam melakukan investasi untuk meningkatkan kesejahteraan. Sehingga dengan investasi merupakan kegiatan penanaman modal, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan pada waktu nanti investor dapat memperoleh keuntungan ekonomis dari penanaman modal tersebut. Dalam penanaman modal tersebut para investor dapat memilih pasar modal sebagai alternatif sarana untuk melakukan investasi, membentuk portofolio sesuai dengan resiko yang ditanggung dan keuntungan yang diharapkan.

Informasi dalam pasar modal pada dasarnya bersifat *likuid* karena investor dapat mengubah *portofolio* investasinya dengan cepat. Dengan begitu pasar modal dapat memungkinkan mobilisasi dana secara efisien. Kemungkinan lain yang didapat oleh investor dalam investasi di pasar modal adalah adanya resiko yang harus ditanggung dimasa depan. Resiko dapat diartikan sebagai ketidakpastian dalam keuntungan dan kerugian *financial* yang diperoleh dalam investasi. Resiko dapat dihindari dengan perencanaan investasi yang efektif, hal tersebut harus dimulai dari adanya keseimbangan antara resiko yang ditanggung dengan jumlah *retrun* dan harga pasar yang diinginkan dari setiap transaksi serta kinerja dari saham. Perencanaan tersebut dapat dilakukan dengan analisis informasi.

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh suatu perusahaan merupakan hasil proses akuntansi untuk menyajikan informasi keuangan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pemakai baik *intern* maupun *ekstern*. Melalui penerbitan laporan keuangan maka perusahaan menginformasikan tentang posisi keuangan, kinerja dan laporan arus kas yang diharapkan dapat bermanfaat bagi investor sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang rasional.

Perusahaan manufaktur berpengaruh pada perkembangan pasar modal Indonesia. Pengaruhnya perusahaan ini tidak hanya opini belaka tetapi berdasarkan fakta yang terjadi sekarang perusahaan ini menempati posisi yang baik dalam pelayanan masyarakat bagaimana tidak perusahaan yang banyak didirikan di Indonesia adalah perusahaan manufaktur, yang pengaruhnya akan mengurangi pengangguran. Kepala Perwakilan Bank Dunia di Indonesia mengatakan bahwa “Indonesia berpeluang meningkatkan pangsa pasar globalnya di sektor manufaktur hal ini didukung dengan data meningkatnya laju pertumbuhan sektor manufaktur yang merupakan hasil dari permintaan domestik terutama untuk logam, makanan, bahan kimia, dan suku cadang otomotif. Disisi lain juga investasi dalam pasar modal khususnya pada pasar modal meningkat hingga 1,2 miliar atau naik 67% tiap tahun (Djalal, 2012). Berdasarkan keadaan seperti diatas maka dapat dikatakan bahwa kualitas pasar modal khusus perusahaan yang tercatat dalam perusahaan manufaktur perlu ditingkatkan dengan memberikan informasi bagi investor lebih jelas lagi sehingga perkembangan perusahaan manufaktur dapat meningkatkan ekonomi

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Indonesia serta kinerja saham akan meningkat. Berpaku pada informasi yang dijelaskan sehingga dengan adanya publikasi laporan keuangan yang handal dari perusahaan manufaktur akan berpengaruh pada kinerja saham, hal ini dikarenakan publikasi laporan keuangan cukup informatif yang mampu mengubah *beliefs* yang tercermin lewat perubahan kinerja saham.

Harga pasar saham juga akan terbentuk dari adanya transaksi yang terjadi di pasar modal yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dengan dipengaruhi oleh beberapa faktor didalamnya antara lain laba per lembar saham, jumlah laba yang di dapat perusahaan, proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas, jumlah kas deviden yang diberikan, tingkat bunga, tingkat resiko dan pengembalian.

Harga pasar saham terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Transaksi disini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi, harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

Disisi lain publikasi dan harga pasar tentunya memiliki hubungan yang erat dengan laporan keuangan, laporan keuangan yang dibahas adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur, perusahaan manufaktur diambil dikarenakan Perusahaan Manufaktur adalah suatu cabang industri yang mengaplikasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dan suatu medium proses untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi untuk dijual

disisi lain juga perusahaan manufaktur ada dalam segala bidang sistem ekonomi. Dalam ekonomi pasar bebas, *manufakturing* biasanya selalu berarti produksi secara masal untuk dijual ke pelanggan untuk mendapatkan keuntungan. Selain itu perkembangan perusahaan manufaktur dalam pasar modal sangat baik karena pada dasarnya perusahaan ini mengalami peningkatan dari jumlah, mutu dan kualitas pelayanannya. Melihat kondisi seperti diatas maka sudah seharusnya perusahaan manufaktur sebagai tren yang sedang berkembang sekarang perlu diketahui secara menyeluruh oleh para pelaku pasar maupun yang membutuhkan informasi perusahaan ini, sehingga dengan itu dilakukan analisis pengaruh dari publikasi laporan keuangan perusahaan ini terhadap kinerja saham. Disisi lain juga publikasi laporan keuangan akan berpengaruh terhadap kinerja saham perusahaan baik itu sebelum dan sesudah, sehingga publikasi laporan keuangan sangat dibutuhkan dalam pasar modal baik itu bagi perusahaan maupun bagi investor.

Mengingat pentingnya publikasi laporan keuangan dalam perusahaan manufaktur maka sudah seharusnya perusahaan-perusahaan manufaktur yang tercatat dalam pasar modal harus lebih jeli dalam publikasi laporan keuangan juga harus mempublikasikan laporan keuangan secara lebih terbuka lagi, baik dari kinerja manajemen perusahaan maupun bagian keuangannya sehingga akan lebih berguna bagi investor dan perusahaan dalam pengambil keputusan investasi dan juga rencana besarnya dapat menarik investor lebih banyak lagi serta perusahaan akan meningkatkan kinerja sahamnya. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin

mengambil judul ANALISIS PENILAIAN KINERJA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2015).

B. Perumusan Masalah

Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti reaksi pasar yang dipengaruhi adanya publikasi laporan keuangan terhadap kinerja saham. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Apakah ada pengaruh publikasi laporan keuangan sebelum dan setelah terhadap kinerja saham?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap kinerja saham perusahaan Manufaktur yang termasuk dalam indeks LQ 45.

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktis dan akademis sebagai berikut:

a. Bagi akademis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai tambahan wacana keilmuan, dan sebagai bahan kepustakaan atau pembanding dalam melakukan penelitian yang akan datang sehingga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan tentang pasar modal di Indonesia

b. Bagi pelaku pasar

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan bagi pelaku pasar modal atau calon investor dalam membuat keputusan investasinya, khususnya perdagangan saham di sekitar tanggal publikasi laporan keuangan.

c. Peneliti

Untuk menambah wawasan dan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan khususnya dalam berkaitan dengan pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap kinerja saham.

